

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN**

**A. Deskripsi Data**

Deskripsi data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran atau distribusi data skor yang akan disajikan setelah diolah dari data mentah yaitu skor rata-rata, simpangan baku, dan standar deviasi.

Berdasarkan data dari perhitungan variabel penelitian ini, yaitu selisih hasil dari nilai tes hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka diperoleh data hasil penelitian meliputi nilai terendah, nilai tertinggi, dengan nilai rata-rata, simpangan baku, dan varians sebagai berikut<sup>1</sup>:

**Tabel 5**

**Deskripsi data penelitian**

Variabel	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai terendah	13	5
Nilai tertinggi	55	38
Rata-rata	31,36	17,58
Varians	80,24	69,62
Simpangan Baku	8,96	8,34

---

<sup>1</sup> Rincian perhitungan dapat dilihat dalam lampiran 17 dan 20, h. 101 dan 105.

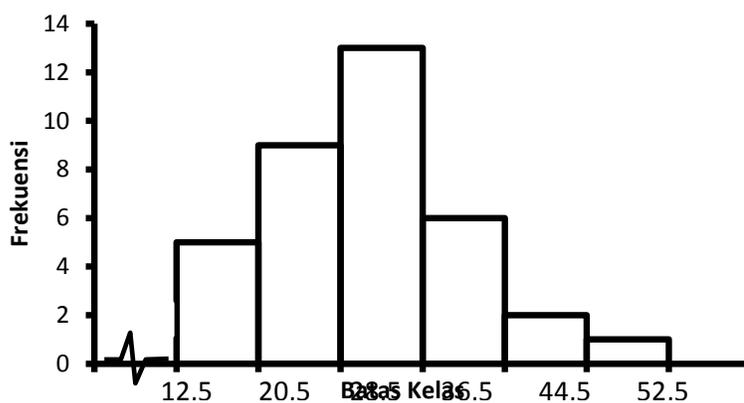
## 1. Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Di bawah ini disajikan distribusi frekuensi grafik dan histogram. Data perhitungan hasil belajar sejarah pada kelas eksperimen.<sup>2</sup>

**Tabel 6**

**Distribusi Hasil Belajar Kelas Eksperimen**

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
13 - 20	12,5	20,5	5	13,9%
21 - 28	20,5	28,5	9	25,0%
29 - 36	28,5	36,5	13	36,1%
37 - 44	36,5	44,5	7	16,7%
45 - 52	44,5	52,5	2	5,6%
53 - 60	52,5	60,5	1	2,8%
Jumlah			36	100%



**Grafik 1. Grafik Histogram Data Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel dan grafik tersebut di atas memperlihatkan bahwa frekuensi data tertinggi di kelas interval 29-36 yaitu sebesar 13. Frekuensi tersebut berada di

<sup>2</sup> Rincian perhitungan dapat dilihat dalam lampiran 16, h. 100.

titik tengah yaitu 32,5. Sedangkan data terendah pada kelas interval 53-60 yaitu sebesar 1. Frekuensi tersebut berada di titik tengah 56,5.

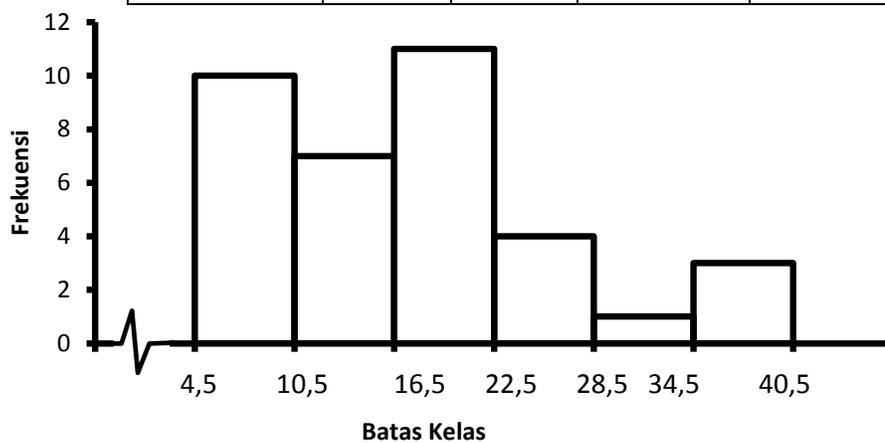
## 2. Data Hasil Belajar Kelas Kontrol

Di bawah ini disajikan distribusi frekuensi grafik dan histogram. Data perhitungan hasil belajar sejarah pada kelas kontrol.<sup>3</sup>

**Tabel 7**

**Distribusi Hasil Belajar Kelas Kontrol**

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
5 - 10	4,5	10,5	10	27,8%
11 - 16	10,5	16,5	7	19,4%
17 - 22	16,5	22,5	11	30,6%
23 - 28	22,5	28,5	4	11,1%
29 - 34	28,5	34,5	1	2,8%
35 - 40	34,5	40,5	3	8,3%
Jumlah			36	100%



**Grafik 2. Grafik Histogram Data Kelas Kontrol**

<sup>3</sup> Rincian perhitungan dapat dilihat dalam lampiran 19, h. 104.

Berdasarkan tabel dan grafik tersebut di atas memperlihatkan bahwa frekuensi data tertinggi di kelas interval 17-22 yaitu sebesar 11. Frekuensi tersebut berada di titik tengah yaitu 19,5. Sedangkan data terendah pada kelas interval 29-34 yaitu sebesar 1. Frekuensi tersebut berada di titik tengah 31,5.

## **B. Pengujian Persyaratan Analisis**

Sebelum data dianalisis untuk pengujian hipotesis, diperlukan pemeriksaan data atau pengujian analisis terhadap data tersebut yang meliputi uji normalitas dan uji homogeitas.

### **1. Uji Normalitas**

Dalam penelitian ini digunakan uji normalitas menggunakan rumus *Liliefors*. Berdasarkan uji normalitas pada data yang berasal dari kelas eksperimen diperoleh  $L_{hitung} < L_{tabel}$  yaitu  $0,115 < 0,148$  pada taraf kepercayaan sebesar 95% ( $\alpha = 0,05$ ) dan jumlah sampel 36, maka  $H_0$ : sebaran data kelas eksperimen normal di terima.<sup>4</sup> Data yang berasal dari kelas kontrol diperoleh  $L_{hitung} < L_{tabel}$  yaitu  $0,140 < 0,148$  pada taraf kepercayaan sebesar 95% ( $\alpha = 0,05$ ) dan jumlah sampel 36 maka  $H_0$ : sebaran data kelas kontrol normal diterima.<sup>5</sup>

Kesimpulan bahwa sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal karena data hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol merupakan sebaran data yang normal.

---

<sup>4</sup> Rincian perhitungan dapat dilihat dalam lampiran 22, h. 108.

<sup>5</sup> Rincian perhitungan dapat dilihat dalam lampiran 23, h. 109.

## 2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas variansi kedua kelas dilakukan dengan menggunakan uji Barlett. Berdasarkan perhitungan, pada data *pretest* dan *posttest* diperoleh  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  pada taraf kepercayaan sebesar 95% ( $\alpha = 0,05$ ) dan derajat bebas = 1 yaitu  $0,176 < 3,84$ , maka hipotesis  $H_0 : \mu_1 \geq \mu_2$  atau varians homogen diterima.<sup>6</sup> Kesimpulan bahwa data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang homogen karena mempunyai varians yang sama.

### C. Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian Hopotesis nol ( $H_0$ ) dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% yang secara statistik dinyatakan dengan  $\alpha = 0,05$ . Kriteria pengujiannya adalah  $H_0$  ditolak apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2 \longrightarrow$  Tidak terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif *Think Talk Write* terhadap hasil belajar siswa.

$H_1 : \mu_1 > \mu_2 \longrightarrow$  Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif *Think Talk Write* terhadap hasil belajar siswa.

Setelah diuji menggunakan uji-t diperoleh harga  $t = 6,753$  artinya lebih besar dari harga  $t$  pada tabel sebesar 2,00 pada taraf kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.<sup>7</sup>

<sup>6</sup> Rincian perhitungan dapat dilihat dalam lampiran 24, h. 110.

<sup>7</sup> Rincian perhitungan dapat dilihat dalam lampiran 25, h. 111.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol, dengan harga  $t$  sebesar 6,753 pada taraf kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Hasil pengujian menunjukkan,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga dapat diinterpretasikan bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif *Think Talk Write* terhadap hasil belajar sejarah di SMA Negeri 12 Jakarta.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini tidak lepas dari beberapa kekurangan, sehingga tidak menutup kemungkinan adanya penelitian lanjutan. Hal ini disebabkan masih banyak terdapat keterbatasan dalam melakukan penelitian, antara lain:

1. Keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti untuk melakukan penelitian lebih dalam, terutama dalam hal waktu, biaya, serta tenaga dalam menyelesaikan penelitian.
2. Peneliti belum bisa mengontrol semua keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok sehingga belum maksimal kemampuan siswa dalam memahami dan berargumentasi pada materi.

Meski demikian penelitian ini berhasil membuktikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif *Think Talk Write* terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 12 Jakarta.